

BAB IV

KESIMPULAN

Dengan terdapatnya suatu krisis finansial dan ekonomi global pada tahun 2008 yang berasal dari Amerika Serikat dan menyebar berdampak terhadap kondisi pertumbuhan ekonomi negara-negara lain di dunia, yang meliputi terhambatnya sektor perdagangan, kapitalisasi modal, serta investasi. Maka, pemerintahan negara-negara di dunia pun tentunya telah melakukan upaya-upaya guna menanggulangi dampak terkait, seperti yang telah dilakukan oleh Singapura dengan mengisukan berbagai kebijakan serta program, yang meliputi aspek moneter, fiskal, pembaruan undang-undang, serta rencana pembangunan jangka panjang. Penerapan berbagai kebijakan oleh pemerintah Singapura tersebut pun dapat dikatakan telah berhasil menanggulangi dampak dari krisis tersebut, terbukti dengan terdapatnya peningkatan drastis kembali pada kondisi perekonomian mereka, yang digambarkan oleh tingkat persentase pertumbuhan PDB pada kurun waktu 2009 hingga 2010.

Berdasarkan kondisi tersebut, dengan pembatasan masalah yang memfokuskan cakupan penelitian kepada identifikasi kebijakan pemerintah Singapura dalam penanggulangan dampak krisis yang berkontribusi terhadap peningkatan arus masuk FDI ke Singapura serta penggunaan salah satu klasifikasi teori dari konsep *foreign direct investment*, sebagaimana dikemukakan oleh Imad A. Moosa sebagai indikator.

Maka, penulis pun telah melakukan analisis yang disusun guna menjawab pertanyaan penelitian **“Bagaimanakah kebijakan pemerintah berkontribusi terhadap peningkatan arus masuk *Foreign Direct Investment* ke Singapura pasca krisis finansial dan ekonomi global tahun 2008?”** yang memperoleh suatu temuan utama.

Dalam **temuan utama** dengan menggunakan klasifikasi teori yang dikemukakan oleh Imad A. Moosa, penulis menemukan bahwa kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Singapura telah berkontribusi terhadap pembentukan kondisi Singapura sebagai negara penerima yang baik dan yang dapat mendorong peningkatan keinginan para investor asing untuk menanamkan modalnya di suatu negara, dengan adanya pemenuhan terhadap empat dari lima indikator variabel yang dikemukakan oleh Imad A. Moosa terkait kondisi FDI yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang di antaranya adalah (1) risiko politik dan negara; (2) kebijakan pajak; (3) regulasi pemerintah; dan (4) faktor strategis jangka panjang. Pemenuhan akan variabel-variabel terkait pun tentunya dilandaskan oleh relevansi akan substansi kebijakan yang telah diidentifikasi dan memiliki keselarasan dengan kerangka konseptual yang digunakan, seperti (a) terdapatnya penjagaan akan kestabilan mata uang melalui penyesuaian NEER dalam kebijakan moneter yang memiliki keselarasan dengan penjelasan kerangka konseptual dari variabel risiko politik dan negara terkait risiko ekonomi; (b) terdapatnya kebijakan pemotongan pajak perusahaan yang selaras dengan kerangka konseptual dari variabel kebijakan pajak; (c) terdapatnya pengadopsian kebijakan pemberi insentif bagi perusahaan seperti kebijakan subsidi JCS, kebijakan pinjaman

SRI hingga kemunculan skema pembayar utang dari pembaruan undang-undang kebangkrutan yang selaras dengan kerangka konseptual dari variabel regulasi pemerintah; dan (d) terdapatnya peluncuran program pembangunan jangka panjang bernama *Singapore Sustainable Development Plan* yang selaras dengan variabel faktor strategis jangka panjang meliputi komitmen jangka panjang akan teknologi tertentu.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penulis berada pada kesimpulan bahwa kebijakan-kebijakan pemerintah Singapura yang dikeluarkan guna menanggulangi dampak dari krisis finansial dan ekonomi global pada tahun 2008, telah berkontribusi terhadap peningkatan kembali arus masuk FDI pasca terjadinya krisis tersebut. Kontribusi yang diberikan pun tersalurkan dan dilandasi oleh terciptanya kondisi negara penerima dan pembentukan iklim bisnis serta investasi yang baik, yang mampu meningkatkan serta mendorong kepercayaan para pelaku investasi terhadap pemerintahan negara penerima untuk menanamkan modalnya. Sehingga dengan meningkatnya kepercayaan yang dimiliki oleh para investor tersebut, maka arus masuk FDI pun secara bersamaan akan meningkat dengan sendirinya pula.

Dengan terjawabnya pertanyaan penelitian, maka besar harapan bahwa penelitian ini dapat berkontribusi terhadap ilmu hubungan internasional, khususnya pada bidang kajian ekonomi politik internasional, dengan memberikan sebuah tambahan perspektif yang dapat digunakan dalam pengkajian terkait kontribusi ataupun hubungan yang dimiliki antara kebijakan suatu pemerintah dalam menanggulangi krisis dengan peningkatan arus masuk *Foreign Direct Investment*.

Selain itu, adapun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dengan segala keterbatasan yang ada selama proses pengerjaan serta pemahaman bahwa penggunaan konsep serta indikator dalam penelitian ini bukanlah satu-satunya sudut pandang yang dapat diaplikasikan guna memahami kontribusi yang diberikan oleh kebijakan pemerintah Singapura dalam menanggulangi dampak krisis terhadap peningkatan arus masuk FDI pasca krisis finansial dan ekonomi global pada tahun 2008. Akhir kata, penulis secara penuh mendukung apabila di kemudian hari terdapat penelitian serupa yang membahas tentang kontribusi kebijakan pemerintah terhadap peningkatan arus masuk FDI dengan cakupan yang berbeda, serta membukakan pintu sebesar-besarnya apabila terdapat kritik maupun saran yang dapat membantu melengkapi dan menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bakry, Umar Suryadi. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Balaam, David N. dan Dillman, Bradford. *Introduction Political Economy*. New Jersey: Pearson Education, 2014.
- Benassy-Quere, Agnes et al. *Economic Policy: Theory and Practice*. Madison Ave, New York: Oxford University Press, 2010.
- Berg, Bruce L. dan Howard Lune. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences 8th ed*. Pearson Education Inc, 2012.
- Burchill, Scott. *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave MacMillan, 2005.
- Creswell, John W. dan J. David Creswell. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: Sage, 2014.
- Grant, Wyn. dan Graham K. Wilson. *The Consequences of The Global Financial Crisis*. United Kingdom: Oxford University Press, 2012.
- Magnusson, Lars. *Mercantilist Economics*. New York: Kluwer Academic Publishers, 1993.
- Maruster, Laura dan Maarten J. Gijsenberg. *Qualitative Research Methods*. California: Sage Publication, Inc., 2013.
- Mody, Ashoka. *Foreign Direct Investment and the World Economy*. New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2007.
- Moosa, Imad A. *Foreign Direct Investment: Theory, evidence and practice*. New York: Palgrave, 2002.
- Moran, Theodore H., Edward Graham, dan Magnus Blomstrom. *Does Foreign Direct Investment Promote Development?*. Washington D.C.: Institute for International Economics, 2005.
- Roubini, Nouriel dan Stephen Mihm. *Crisis Economics: A Crash Course in the Future Finance*. New York: The Penguin Press, 2010.

Vu, Khuong. *Sources of Singapore's Economic Growth, 1965-2008: Trends, Patterns, and Policy Implications*. Singapore: National University of Singapore, 2011.

Artikel dalam Buku Kumpulan Artikel

Angkinand, Apanard Penny, James Barth, dan Hyeongwoo Kim. "Spillover effects from the U.S. financial crisis: Some time-series evidence from national stock returns." dalam *The Financial and Economic Crisis: An International Perspectives*, disunting oleh Benton Gup, 1-36. Cheltenham: Edward Elgar Publishing, 2009.

Hart, Jeffrey A. "Globalization and Multinational Corporations". Dalam *The Sage Handbook of International Corporate and Public Affair*, disunting oleh Phil Harris and Craig S. Fleishe, 332-347. Los Angeles: SAGE Publication, 2017.

Artikel Jurnal

Dacic, Milojica. "Global Financial Crisis-Policy Response." *Journal of Central Banking Theory and Practice*.3, no.1 (2013): 9-26.

Hsu, Locknie. "Inward FDI in Singapore and its Policy context". *Research Collection School of Law*, (2012): 1-18.

Helleiner, Eric. "Understanding The 2007-2008 Global Financial Crisis: Lessons for Scholars of International Political Economy." *Annual Review of Political Science* 14, no. 1 (2011): 67-87.

Jordan, Rolf. "Singapore in Its Worst Recession for Years, the Effects of the Current Economic Crisis on the City-State's Economy." *Journal of Current Southeast Asian Affairs* 48, no. 4 (2009): 95-110.

Latfullina, R. "Monetary Response of China, South Korea, and Singapore to the Global Financial Crisis: Comparative Analysis." *International Journal of Social Science and Humanity* 5, no. 7 (2015): 596-603.

Moghaddam, Abdolmajid Arfaei. "Globalization and Economic Growth: A case study in A few developing countries (1980-2020)". *Research in World Economy* Vol. 3 No. 1, (2012).

Pham, Thi Hong Hanh. "Effects of the 2008 Financial Crisis on developing Asia's Economic Growth." *Economics Bulletin* 30, no.3 (2010): 1922-1934.

Prime, Penelope B. "Utilizing FDI to Stay Ahead: The Case of Singapore." *Studies in Comparative International Development* 47, (2012): 139-160.

Roy, Samrat dan Kumarjit Mandal. "Foreign Direct Investment and Economic Growth: An Analysis for Selected Asian Countries." *Journal of Business Studies Quarterly* 4, no.1 (2012): 15-24.

Paper/Working Paper

"Assessing the Impact of the current financial and economic crisis on global FDI flows." Paper oleh *United Nations Conference on Trade and Development*, 2009. https://unctad.org/system/files/official-document/diaeia20093_en.pdf.

Chirila-Donciu, Elena. "Globalization and Foreign Direct Investments." Working paper yang dibuat oleh *CES Working Paper*, 2015.

Filardo, Andrew. "The Impact of International Financial Crisis on Asia and the Pacific: Highlighting Monetary Policy Challenges from a Negative Asset Price Bubble Perspective." Working paper oleh *Bank for International Settlements (BIS)*, 2011.

Frank, Nathaniel dan Heiko Hesse. "Financial Spillovers to Emerging Market During the Global Financial Crisis." Working paper oleh *International Monetary Fund*, 2009. https://www.elibrary.imf.org/doc/IMF001/10145-9781451872514/10145-9781451872514/Other_formats/Source_PDF/10145-9781451916812.pdf.

Gardner, Jordi. "Bankruptcy Reforms in Singapore: What Can We Learn?." Laporan oleh *Centre for Banking and Finance Law, Faculty of Law, National University of Singapore*, 2016. <https://law.nus.edu.sg/cbfl/wp-content/uploads/sites/5/2020/04/CBFL-Rep-1602.pdf>.

Keat, Heng Swee. "How the Monetary Authority of Singapore had responded to the crisis and challenges ahead." Disampaikan di Singapore, BIS Central Bankers, 11 Februari 2011. <https://www.bis.org/review/r110505d.pdf>.

Lane, Phillip R. "Financial Globalisation and the Crisis." Paper yang dipresentasikan pada 11th BIS Annual Conference, 21-22 Juni 2012. <https://www.bis.org/events/conf120621/lane.pdf>.

Mah-Hui, Michael Lim dan Jaya Maru. "Financial Liberalization and the Impact of the Financial Crisis on Singapore." Paper oleh *Third World Network*, 2010. <https://www.twn.my/title2/ge/ge24.pdf>.

Priewe, Jan. "What Went Wrong? Alternative Interpretations of The Global Financial Crisis." Working paper oleh *Hochschule für Technik und Wirtschaft Berlin*, 2010. https://finance-and-trade.htw-berlin.de/fileadmin/HTW/Forschung/Money_Finance_Trade_Development/working_paper_series/wp_02_2010_Priewe.pdf.

- Seng, Tan Boon. "The Employment Effect of the Jobs Credit Scheme." Working paper oleh *Lee Kuan Yew School of Public Policy*, 2010.
- Sharma, Vikas. "Global Financial Crisis: Impact on Singapore and Policy Measures Taken to Counter It." Policy brief yang dipresentasikan di Singapore, Lee Kuan Yew School of Public Policy, 17 November 2012.
- Swagel, Phillip. "The Cost of the Financial Crisis: The Impact of the September 2008 Economic Collapse." Briefing paper oleh *PEW Economic Policy Group*, 2009. <https://www.pewtrusts.org/-/media/assets/2010/04/28/costofthecrisisfinal.pdf>.
- Tee, Ong Chong. "An Exchange-rate-centred monetary policy system: Singapore's experience". *BIS Papers No 73*. diakses pada 30 Januari 2021, <https://www.bis.org/publ/bppdf/bispap73w.pdf>.
- Verick, Sher dan Iyanatul Islam. "The Great Recession of 2008-2009: Causes, Consequences and Policy Responses." Paper yang dibuat oleh *The Institute for the Study of Labor (IZA)*, 2010. <http://ftp.iza.org/dp4934.pdf>.

Dokumen Resmi

- Ministry of the Environment and Water Resources and Ministry of National Development. *A Lively and Livable Singapore: Strategies for Sustainable Growth*. Singapore: Ministry of the Environment and Water Resources and Ministry of National Development, 2009.
- Ying, Cheng Ze dan Winston Tan. "Trends in Singapore's Inward and Outward Direct Investment, 2001-2011." *Statistics Singapore Newsletter* oleh Singapore Department of Statistics, 2013.

Internet/Website

- Amadeo, Kimberly. "US Economic Crisis, Its History, and Warning Signs." *The Balance*, terakhir diperbarui 29 November 2020. Diakses pada 10 November 2020, <https://www.thebalance.com/us-economic-crisis-3305668>.
- Balakrishnan, Angela. "Singapore slides into recession." *The Guardian*, 10 Oktober 2008. Diakses pada 16 Oktober 2020, <https://www.theguardian.com/business/2008/oct/10/creditcrunch-marketturmoil1>.
- "Bankruptcy (Amendment) Act 2009." *Republic of Singapore Government Gazette Acts Supplement*. Diakses pada 10 Desember 2020, <https://sso.agc.gov.sg/Acts-Supp/6-2009/Published/20090224?DocDate=20090224#pr8->.

- “Debt Repayment Scheme.” *Ministry of Law Singapore*. Diakses pada 9 Desember 2020, <https://io.mlaw.gov.sg/debt-repayment-scheme/about-debt-repayment-scheme/>.
- “Factsheet on Skills Programme for Upgrading and Resilience (SPUR).” *Ministry of Manpower*. Diakses pada 3 Desember 2020, <https://www.mom.gov.sg/-/media/mom/documents/manpower-resources/factsheets-circulars/factsheet-spur---annex-a.pdf>.
- “Fed missing warning signs in 2007 as crisis gained steam.” *Reuters*, 19 Januari 2013. Diakses pada 10 November 2020, <https://www.reuters.com/article/us-usa-fed-idUSBRE90H13Q20130118>.
- “Foreign direct investment, net inflows (% of GDP) – Singapore.” *The World Bank*. Diakses pada 16 Oktober 2020, https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.WD.GD.ZS?end=2010&locations=SG&most_recent_year_desc=false&start=2007
- “Foreign direct investment, net inflows (BoP, current US\$) – Singapore.” *The World Bank*. Diakses pada 17 Oktober 2020, https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD?end=2009&locations=SG&most_recent_year_desc=false&start=2007.
- “Foreign direct investment, net inflows (BoP, current US\$) – Singapore.” *The World Bank*. Diakses pada 20 Desember 2020, https://data.worldbank.org/indicator/BX.KLT.DINV.CD.WD?end=2011&locations=SG&most_recent_year_desc=false&start=2009.
- “Foreign direct investment, net outflows (BoP, current US\$) – Netherlands, United Kingdom, Switzerland, Japan, India, Hong Kong.” *The World Bank*. Diakses pada 20 Desember 2020. https://data.worldbank.org/indicator/BM.KLT.DINV.CD.WD?end=2008&locations=NL-GB-CH-JP-IN-HK&most_recent_year_desc=false&start=2005.
- “Foreign direct investment, net outflows (BoP, current US\$) – South Asia, Europe & Central Asia, North America, East Asia & Pacific, Middle East & North Africa.” *The World Bank*. diakses pada 20 Desember 2020, https://data.worldbank.org/indicator/BM.KLT.DINV.CD.WD?end=2010&locations=8S-Z7-XU-Z4-ZQ&most_recent_year_desc=false&start=2009.
- “GDP growth (annual %) – Singapore.” *The World Bank*. Diakses pada 16 Oktober 2020, https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?end=2010&locations=SG&most_recent_year_desc=false&start=2007.

- “GDP growth (annual %) – Singapore.” *The World Bank*. Diakses pada 20 Desember 2020, https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.MKTP.KD.ZG?end=2011&locations=SG&most_recent_year_desc=false&start=2009.
- “Jobs Credit Scheme and Budget 2009 Tax Rebates.” *Inland Revenue Authority of Singapore*, 22 Januari 2009. Diakses pada 4 Desember 2020, <https://www.iras.gov.sg/irashome/News-and-Events/Newsroom/Media-Releases-and-Speeches/Media-Releases/2009/Jobs-Credit-Scheme-and-Budget-2009-Tax-Rebates/>.
- “Macroeconomic and Financial Development: The Global Economy Slowed in 2011”. Annual Report 2011/2012. *Monetary Authority of Singapore*. Diakses pada 1 Januari 2020, https://www.mas.gov.sg/annual_reports/annual20112012/work01_01.html.
- Mok, Esther. “An Overview of the Singapore Corporate Tax Rate”. *Paul Wan & Co*, 3 Desember 2019. Diakses pada 4 Desember 2020, <https://pwco.com.sg/guides/singapore-corporate-tax-rate/>.
- Pflug, Jonathan. “Extraordinary Times, Fundamental Principles: The 2009 Budget and the Ministry of Finance’s Approach to Countercyclical Economic Strategy”. *CSC Singapore*, 14 Juli 2009. Diakses pada 3 Desember 2020, <https://www.csc.gov.sg/articles/extraordinary-times-fundamental-principles-the-2009-budget-and-the-ministry-of-finance%27s-approach-to-countercyclical-economic-strategy>.
- “Singapore”. WT/TPR/S/267. *WTO*. Diakses pada 1 Januari 2020, https://www.wto.org/english/tratop_e/tpr_e/s267_sum_e.pdf.
- Thangavelu, Shandre. “Riding the global economic crisis in Singapore”. *East Asia Forum*, 5 Januari 2009. Diakses pada 16 Oktober 2020, <https://www.eastasiaforum.org/2009/01/05/riding-the-global-economic-crisis-in-singapore/>.
- World Trade Organization. “Singapore.” *WTO*, WT/TPR/S/267. Diakses pada 1 Januari 2020, https://www.wto.org/english/tratop_e/tpr_e/s267_sum_e.pdf.
- “Workfare Income Supplement (WIS) Special Payment in 2009”. *Central Provident Fund Board (CPF)*. Diakses pada 3 Desember 2020, https://www.cpf.gov.sg/Assets/Members/Documents/WIS_SpecialPayment.pdf